

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KAS DI KANTOR NOTARIS DAN PPAT (PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH) AJENG FITRAH RAMADHAN S.H., M.KN. KECAMATAN KALISAT

Khoirul nisa¹, Nurul Setianingrum²

khoiruln125@gmail.com¹, nurulsetia02@gmail.com²

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis efektivitas dari penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang ada di kantor Notaris & PPAT. Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn., apakah sesuai dengan unsur-unsur sistem informasi akuntansi. Metode penelitian melibatkan studi kasus untuk menggali informasi terkait implementasi sistem informasi akuntansi pada proses keuangan yang melibatkan pengeluaran dan pendapatan kas. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mencatat transaksi keuangan di kantor notaris dan PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn. Implikasi dari penelitian ini memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang manfaat dan tantangan dalam menerapkan teknologi informasi dalam konteks kegiatan keuangan pada lembaga notaris dan PPAT. Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang ada di kantor Notaris & PPAT. Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn sudah berjalan dengan baik dan cukup efektif. Terdapat prosedur yang baik, dokumen-dokumen yang lengkap serta setiap pengeluaran kas terlebih dahulu telah mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang berwenang. **Kata kunci:** efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan dan pengeluaran kas.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effectiveness of the application of accounting information systems in the cycle of cash income and expenditure in the Notary & PPAT. Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn. office, whether it is in accordance with the elements of accounting information systems. The research method involves case studies to explore information related to the implementation of accounting information systems in financial processes involving cash expenditures and revenues. The results of the analysis show that the application of accounting information systems can increase efficiency and accuracy in recording financial transactions in notary offices and PPAT. Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn. The implications of this study provide a deeper view of the benefits and challenges of applying information technology in the context of financial activities in notary institutions and PPAT. This research uses qualitative descriptive types and approaches. The data source consists of primary and secondary data. The results of this study stated that the application of accounting information systems in the cash income and expenditure cycle in the Notary & PPAT. Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn office has been running well and quite effectively. There are good procedures, complete documents and every cash expenditure has first received approval from the authorities.

Keyword: effectiveness of accounting information system implementation, revenue cycle and cash expenditure.

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, peran sistem informasi akuntansi menjadi sangat krusial dalam

mendukung efisiensi dan akurasi proses bisnis, terutama pada sektor jasa notaris dan PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah). Salah satu kantor notaris yang menjadi fokus analisis adalah Kantor Notaris dan PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan S.H.,M.Kn.

Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam membantu pengelolaan siklus pendapatan dan pengeluaran kas di kantor notaris dan PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H.,M.Kn. Seiring dengan perkembangan teknologi, pengintegrasian sistem informasi akuntansi telah menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan keamanan dalam pengelolaan data keuangan.

Kantor Notaris PPAT.Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn., merupakan perusahaan jasa yang bertujuan memperoleh laba semaksimal mungkin, untuk itu diperlukan adanya sistem yang baik, terutama pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas. Menurut Romney (2015:10), sistem informasi akuntansi yaitu “suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan”. Di kantor Notaris & PPAT. ini, dalam prakteknya masih ada kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas, salah satunya masih adanya pesanan (order) yang belum tercatat oleh bagian entri pesanan, karena belum ada sheet order dari pelaksana, akibatnya pendapatan berkurang. Hal ini, bisa memicu ketidakefektifan dalam sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas.

Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas di Kantor Notaris dan PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan S.H.,M.Kn akan membahas berbagai aspek yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam mengelola transaksi keuangan, penatausahaan, dan pelaporan. Dalam pendahuluan ini, akan diuraikan latar belakang pemilihan kantor notaris dan PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan S.H.,M.Kn sebagai objek analisis, serta urgensi penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung tata kelola keuangan yang efektif dan efisien.

Diharapkan analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan kantor notaris dan PPAT, serta memberikan rekomendasi yang dapat menjadi landasan bagi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Notaris & PPAT. Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn., yang terletak di Jl. Dr. Wahidin No 42. Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Menurut 3 Ulber Silalahi (2009:27), “penelitian deskriptif menyajikan satu gambar yang terperinci tentang satu situasi khusus, setting sosial, atau hubungan”. Sedangkan menurut Djunaidi (2012:25), “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi”. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan nara sumber, sedangkan data sekunder berupa ketentuan-ketentuan dan dokumendokumen yang terkait dengan pendapatan dan pengeluaran kas. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan study dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan melihat Standard Operating Procedure (SOP) penjualan tunai, dan SO (Struktur Organisasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan study dokumen yang dilakukan, bahwa

sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang ada di kantor Notaris & PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn., telah berjalan cukup baik. Sumber utama pendapatan (penerimaan kas) di kantor Notaris & PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn., berasal dari penjualan tunai dan penerimaan piutang. Akan tetapi dalam jurnal ini, peneliti hanya akan menganalisis tentang sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang bersumber dari penjualan tunai saja. Penerimaan kas dari penjualan tunai terbagi dua, yaitu :

1. Penerimaan kas dari Over The Counter

Sales, yaitu pelanggan langsung datang ke kantor untuk memesan jasa pengurusan akta notaris dan melakukan pembayaran atas tagihan yang telah disepakati setelah akta yang dipesan selesai.

2. Penerimaan kas dari Cash On Delivery

Sales, yaitu pelanggan tidak perlu datang ke kantor langsung, melainkan dapat memesan jasa pengurusan akta notaris melalui telepon atau email, yang selanjutnya akan melakukan pembayaran ketika akta selesai dan dikirim ke tempat tujuan.

Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan meliputi :

1. Fungsi penerimaan pesanan (order) pelanggan, yang dijalankan oleh bagian pelaksana pekerjaan akta untuk menerima order secara langsung.
2. Fungsi entri pesanan (order) pelanggan, yang dijalankan oleh customer service untuk mengentri dan mencetak sheet order dan kuitansi penjualan.
3. Fungsi pengawasan, yang dijalankan oleh supervisor keuangan untuk mengecek dan mengoreksi setiap sheet order yang dibuat agar tidak terjadi pendobelan.
4. Fungsi perpajakan, yang dijalankan oleh admin pajak untuk memvalidasi sheet order dan menerbitkan faktur pajak.
5. Fungsi pembukuan, dijalankan oleh accounting untuk merekap seluruh pesanan (order) pelanggan yang sudah tervalidasi.
6. Fungsi penerimaan kas, dijalankan oleh kasir untuk menerima uang tunai atas pembayaran jasa pengurusan akta.

Sedangkan untuk pengeluaran kas juga terbagi dua, yaitu:

1. Pengeluaran kas untuk kegiatan operasional pengurusan akta notaris, yaitu berkaitan dengan biaya-biaya resmi yang dikeluarkan untuk pengurusan akta notaris di Badan Pertanahan Nasional (BPN).
2. Pengeluaran kas untuk kegiatan operasional kantor, berkaitan dengan operasional kantor seperti pembelian alat tulis kantor, BBM, gaji karyawan, asuransi dan lain-lain.

Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas meliputi :

1. Fungsi pelaksanaan operasional, yang dijalankan oleh seluruh karyawan yang membuat pengajuan anggaran.
2. Fungsi pengurusan akta, yang dijalankan oleh pelaksana pengurusan BPN untuk membuat pengajuan anggaran untuk kegiatan operasional pengurusan akta.
3. Fungsi koordinasi, yang dijalankan oleh kepala divisi untuk mengawasi, mengontrol, serta bertanggung jawab atas semua pekerjaan para pelaksana.
4. Fungsi pengawasan, yang dijalankan oleh supervisor keuangan untuk mengecek dan mengoreksi setiap anggaran yang diajukan.
5. Fungsi pengeluaran kas, yang dijalankan oleh kasir untuk mengeluarkan kas baik berupa uang tunai maupun transfer.

Proses pencatatan transaksinya berupa LKH (Laporan Kas Harian) dan program

keuangan yaitu ERP (Enterprise Resource Planning). Dokumen-dokumen yang terkait dengan siklus pendapatan maupun pengeluaran kas meliputi sheet order, kuitansi penjualan, bukti kas masuk, bukti bank masuk, bukti cek/ giro, rekening koran, tanda terima berkas, form anggaran, form kasbon, bukti kas keluar, dan bukti bank masuk. Secara organisasi, Notaris & PPAT Dr. Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn., sudah memiliki struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, fungsi, serta kewenangannya masing-masing. Dari hasil penelitian di atas mengenai prosedur pendapatan (penerimaan kas), ada beberapa hal yang perlu dibenahi, yaitu :

1. Penerimaan pesanan (order) pelanggan Penerimaan pesanan (order) jasa kenotariatan dari pelanggan saat ini masih melalui pelaksana pekerjaan akta, padahal di kantor tersebut ada marketing yang bertugas membuat surat penawaran dan menerima pesanan (order). Seharusnya, pesanan (order) dari pelanggan tidak boleh secara langsung ditujukan kepada pelaksana pekerjaan akta, melainkan harus satu pintu yaitu melalui marketing agar penerimaan pesanan (order) jasa kenotariatan yang masuk dapat terkontrol dengan baik. Sebab, jika penerimaan pesanan (order) lebih dari satu pintu, akan menimbulkan kecurangan.
2. Entri pesanan (order) Bagian entri pesanan (order) pelanggan adalah customer service. Customer service yang semula bertugas menerima tamu, harus terlibat dalam unit keuangan dan bertugas untuk mengentri pesanan (order) pelanggan dengan membuat sheet order serta mencetak kuitansi penjualan. Dari adanya peran rangkap tersebut, maka dapat menimbulkan ketidakefektifan pada prosedur kerja yang nantinya akan terjadi keterlambatan dalam pembuatan sheet order maupun kuitansi.
3. Prosedur penerimaan uang tunai Pembayaran dari pelanggan yang berupa uang tunai, diserahkan kepada pelaksana pekerjaan akta untuk disetorkan kepada supervisor keuangan. Seharusnya, supervisor tidak perlu ikut andil dalam memegang uang, karena apapun yang berhubungan dengan uang adalah tugas dari kasir. Supervisor hanya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan operasional unit keuangan.

Sedangkan untuk prosedur pengeluaran kas, hal yang perlu diperhatikan yaitu dalam setiap pengeluaran kas baik untuk operasional pengurusan akta ataupun operasional kantor, karyawan atau pelaksana harus membuat anggaran terlebih dahulu kemudian meminta tanda tangan kepada koordinator notaris, kepala divisi notaris, dan supervisor keuangan. Setelah tanda tangan lengkap, anggaran dapat diserahkan kepada kasir untuk mengeluarkan kas baik berupa uang tunai maupun transfer. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas di kantor Notaris & PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn., sudah dapat dikatakan cukup efektif, karena setiap unsur-unsur dalam sistem tersebut seperti SDM (Sumber Daya Manusia), formulir / dokumen, prosedur kerja, fungsi kerja, catatan keuangan telah diterapkan dengan baik.

Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran PPL mahasiswa akuntansi di kantor Notaris dan PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan S.H.,M.Kn adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses transaksi hukum dan properti. Ini melibatkan klien yang membutuhkan layanan notaris dan PPAT untuk segala keperluan dokumen hukum dan properti. Selain itu, masyarakat sasaran juga mencakup staf internal kantor Notaris dan PPAT yang terlibat dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi.

Mahasiswa akuntansi yang menjalani PPL di kantor Notaris dan PPAT akan berinteraksi dengan klien yang membutuhkan layanan hukum dan properti. Selain itu, mereka juga akan berkolaborasi dengan staf internal yang terlibat dalam pencatatan transaksi keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh kantor Notaris & PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn., Kalisat sudah berjalan cukup baik. Hal ini ditandai oleh adanya struktur organisasi yang memisahkan fungsi, tugas, dan kewenangan masing-masing, kelengkapan dokumen-dokumen, catatan akuntansi yang mendukung, adanya prosedur yang dijalankan, adanya persetujuan dari pihak-pihak berwenang untuk setiap pengeluaran kas.
2. Efektivitas dari sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh kantor Notaris & PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn., Kalisat dapat dikatakan efektif, karena sudah memenuhi unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi yaitu SDM (Sumber Daya Manusia), formulir/ dokumen, prosedur kerja, fungsi kerja, dan catatan keuangan.
3. Akan tetapi, pada sistem informasi akuntansi siklus pendapatan maupun pengeluaran kas, perusahaan belum memiliki flowchart.

Pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Pengeluaran Kas di Kantor Notaris dan PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan S.H., M.Kn." telah terfokus pada evaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi dalam merinci siklus pendapatan dan pengeluaran kas di kantor tersebut, dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan guna meningkatkan akurasi, kecepatan, dan ketepatan waktu dalam mencatat serta melaporkan transaksi keuangan. Membantu kantor notaris dan PPAT dalam menyusun rencana pengembangan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Proses pembelian berarti pelanggan datang langsung ke kantor untuk meminta layanan pemrosesan tiket, dan faktur yang dikonfirmasi dibayarkan setelah pemesanan tiket selesai. Proses pembelian berarti pelanggan datang langsung ke kantor untuk meminta layanan pemrosesan tiket, dan faktur yang dikonfirmasi dibayarkan setelah pemesanan tiket selesai. Setelah tiket lengkap dikirimkan secara lokal, dibayar melalui layanan pemrosesan pesanan ritel. Departemen layanan pelanggan, yang peran utamanya adalah menyambut pelanggan, kini bergabung dengan departemen keuangan dan bertanggung jawab untuk memasukkan pesanan pelanggan menggunakan lembar pesanan dan mencetak kwitansi penjualan. Departemen layanan pelanggan, yang peran utamanya adalah menyambut pelanggan, kini bergabung dengan departemen keuangan dan bertanggung jawab untuk memasukkan pesanan pelanggan menggunakan lembar pesanan dan mencetak kwitansi penjualan. Saat ini, perlu disebutkan sehubungan dengan pembayaran keuangan bahwa untuk pembayaran keuangan apa pun, baik itu akuntansi atau bisnis perkantoran, karyawan dan manajer harus terlebih dahulu menyusun anggaran dan kemudian meminta tanda tangan dari kelompok. memiliki kekuatan koordinator notaris, pengurus kantor notaris, bendahara. Saat ini, perlu disebutkan sehubungan dengan pembayaran keuangan bahwa untuk pembayaran keuangan apa pun, baik itu akuntansi atau bisnis perkantoran, karyawan dan manajer harus terlebih dahulu menyusun anggaran dan kemudian meminta tanda tangan dari kelompok. memiliki kekuatan koordinator notaris, pengurus kantor notaris, bendahara.

KESIMPULAN

Efektivitas dari sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh kantor Notaris & PPAT Ajeng Fitrah Ramadhan, S.H., M.Kn., Kalisat dapat dikatakan efektif, karena sudah memenuhi unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi yaitu SDM (Sumber Daya Manusia), formulir/ dokumen, prosedur kerja, fungsi kerja, dan catatan keuangan. Secara menyeluruh Proses pembelian berarti pelanggan datang

langsung ke kantor untuk meminta layanan pemrosesan tiket dan membayar invoice resmi setelah menyelesaikan pemesanan tiket. Proses pembelian berarti pelanggan datang langsung ke kantor Proses penjualannya tidak mengharuskan pelanggan datang langsung ke kantor, namun layanan pemrosesan buku dapat dipesan melalui telepon atau email, dan tiket yang telah disiapkan akan diantar ke area dan dibayar melalui pemrosesan pesanan ritel. Sekarang penting untuk berbicara tentang anggaran, apakah itu penganggaran, akuntansi atau pekerjaan administrasi, staf dan manajer harus terlebih dahulu menyiapkan anggaran dan kemudian tim akan mempresentasikannya. Sekarang penting untuk berbicara tentang anggaran, apakah itu penganggaran, akuntansi atau pekerjaan administrasi, staf dan manajer harus terlebih dahulu menyiapkan anggaran dan kemudian tim akan mempresentasikannya. Perlu dikatakan di sini bahwa untuk pengeluaran keuangan, baik pembayaran uang, pekerjaan akuntansi atau administrasi, karyawan dan manajer harus menyiapkan anggaran dan kemudian meminta kelompok untuk menandatangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Hidayatul Fadilah, SE.,M.Si.,Ak. 2021. Sistem informasi akuntansi . cendikia mulia mandiri, Edisi 1 Batam (hal 23-28)

Andi Ilham Rahmansyah, Dedi Darwis. 2020. Sistem informasi akuntansi pengendalian internal terhadap penjualan. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi 1(2), 42-49.

Anna marina, Sentot imam wahjono, Ma'ruf syaban. 2018. Sistem informasi akuntansi teori dan praktikal UM Surabaya publishing, Surabaya (hal 33-38)

Dewi Saptantinah Puji Astuti. 2010. Perlunya penerapan sistem akuntansi pada usaha kecil menengah. Jurnal ekonomi dan kewirausahaan vol.10, No. 2, (hal 153-159)

Dr. musa yosep, S.Ip, M.Ak dan Dr. Dewi Indriasi, M.M. 2020. Kualitas penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada entitas sector publik, scopindo media Pustaka , Surabaya (hal 2-8)

Faiz zamzami, Nabella Duta Nusa, Ihda Aarifin Faiz. 2021 sistem informasi akuntansi, Gadjah mada university press, Yogyakarta (hal 4-10)

Ghony, M.Djunaidi. & Almanshur. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: ArRuzz Media.

Islahuzzaman, Dr., S.E., M.Si., Akuntan. 2012. Istilah-istilah Akuntansi & Auditing. Edisi pertama, Cetakan Pertama.Jakarta: Bumi Aksara.

Kurnia cahya lestari, Ami muarifah amri. 2020. Sistem informasi akuntansi (beserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM) CV budi utama, Yogyakarta (hal 1-6)

Krismiaji, Dr., M.Sc., Akt. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP (Unit Penerbit dan Percetakan) STIM YKPN.

Mardi, Dr., M.Si. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia.

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2009. Terjemahan Kikin Sakinah, Nur Safira & Novita Puspasari. Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi). Buku Satu Edisi Kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart.2015.Terjemahan Deny Arnod Kwary, M.Hum., & Dewi Fitriasari, M.Si. Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System). Edisi Ketiga belas. Jakarta: Salemba Empat.

Silalahi, Dr. Ulber, MA.2009. Metode Penelitian Sosial. Cetakan Kesatu. Bandung : Refika Aditama.

